ARTIKEL

STUDI KASUS PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DI SMK BUDI UTOMO GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK 2016/2017

CASE STUDY OF DEVIANT BEHAVIOR OF TEENAGERS IN SMK BUDI UTOMO GANDUSARI DISTRICT 2016/2017

Oleh:

RIFKI BAGUS PRASETYO

12.1.01.01.0218

Dibimbing oleh :

1. **Dra. KHUSUSIYAH, M. Pd.**
2. **GALANG SURYA G., M. Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Rifki Bagus Prasetyo
NPM	:	12.1.01.01.0218
Telepun/HP	:	+6282331256661
Alamat Surel (Email)	:	rifkibagus1994@gmail.com
Judul Artikel	:	Studi Kasus Perilaku Menyimpang Remaja di Smk Budi Utomo Gandusari Kabupaten Trenggalek 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan Dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 31Juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M. Pd.	Galang Surya G., M. Pd.	Rifki Bagus Prasetyo
NIDN. 0717115901	NIDN. 0731089001	NPM. 12.1.01.01.0218

Rifki Bagus Prasetyo| 12.1.01.01.0218
FKIP – Bimbingan Dan Konseling
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

STUDI KASUS PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMK BUDI UTOMO GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK 2016/2017

Rifki Bagus Prasetyo
12.1.01.01.0218
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan Dan Konseling

Rifkibagus1994@gmail.com
Khususiyah
Galang Surya
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata Kunci : Perilaku Menyimpang, Remaja

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya perilaku menyipang yang dilakukan siswa kelas X dan XI di SMK Budi Utomo Gandusari. Maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai (1) Diskripsi perilaku membolos siswa di SMK Budi Utomo Gandusari (2) Diskripsi perilaku merokok siswa di SMK Budi Utomo Gandusari (3) Bagaimana cara meminimalisir perilaku menyimpang di SMK Budi Utomo Gandusari,

Tujuan peniliti untuk (1)Menggali informasi guna memperoleh data tentang perilaku membolos siswa (2) Menggali informasi guna memperoleh data tentang perilaku merokok siswa (3) Mendapatkan dan mengetahui cara meminimalisir perilaku menyimpang siswa.

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (studi kasus), dengan mengambil latar belakang SMK Budi Utomo Gandusari. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk perilaku menyimpang yang terjadi di SMK Budi Utomo Gandusari yaitu (1) ada 2 siswa yang melakukan perilaku membolos ketika jam pelajaran berlangsung, faktor yang mempengaruhi adalah suasana di dalam kelas kurang nyaman, tidak suka dengan pelajaran dan karena ajakan teman.(2) ada 2 siswa yang melakukan perilaku menyimpang khususnya merokok di dalam kelas ketika jam kosong adan ketika tidak ada gurunya faktor yang mempengaruhi antara lain karena ajakan teman dan ejekan dari temannya kalau tidak merokok tidak merasa seperti laki-laki. (3)Cara mencegah, mengatasi dan meminimalisir perilaku menyimpang yang terjadi yaitu dengan melibatkan semua elemen baik yang ada didalam sekolah dan diluar sekolah seperti peran guru BK dalam memberikan layanan, orang tua untuk selalu memberikan contoh yang baik kepada anak.

Dari hasil penelitian penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat anak yang melakukan perilaku menyimpang dimana perilaku yang namapak adalah dua anak melakukan perilaku menyimpang membolos dan dua anak melakukan perilaku menyimpang merokok di saat jam kosong. Adapun faktor yang mempengaruhi antara lain suasana kurang nyaman, tidak suka dengan pelajaran dan ajakan teman.

Saran penelitian bahwa kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru BK untuk pemberian layanan, guru BK selalu aktif dalam memonitoring anak didiknya dan orag tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya agar tujuan yang diinginkan tercapai.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal yang sangat berharga bagi masa depan para siswa-siswa bangsa ini. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah atau kelas. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Pengertian disiplin sekolah kadangkala diterapkan pula untuk memberikan hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik dan kesalahan perlakuan.

Masa remaja sebagai masa penuh kegoncangan, taraf mencari identitas diri dan merupakan periode yang paling berat. Menurut (Desmita, 2009) bahwa masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak–anak menuju masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Menurut (Desmita, 2009) mengatakan masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan karena remaja belum memiliki status dewasa tetapi tidak lagi memiliki status anak-anak, karena secara fisik mereka sudah seperti orang dewasa. Perkembangan fisik dan psikis menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *sturm und drung* dan akan membawah akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian remaja.

Di Indonesia sendiri tidak dapat dipungkiri bahwa remaja sering kali melakukan perilaku meyimpang baik di lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah antara lain seperti membolos,

berpakaian tidak lengkap, tidak masuk tanpa keterangan, merokok dalam area sekolah, minum –minuman keras keras. Menurut Robet. M.Z Lawang (2013) perilaku menyimpang diartikan sebagai semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka untuk memperbaiki perilaku menyimpang. Sependapat dengan hal tersebut Bruce J Cohen (2016) menjelaskan bahwa perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Sedangkan menurut B.Simanjutak dikutip dari kenakalan remaja dalam buku karya Sudarsono (2012) adalah perbuatan disebut dilenkuen apabila perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup. Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat. Dari latar belakang yang sudah terpapar diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi Kasus Perilaku Menyimpang Siswa Di Smk Budi Utomo Gandusari Kabupaten Trenggalek.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik natural apa adanya, seabagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial dan penting. Hal ini termasuk penelitian lapangan, penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realistis persoalan yang terjadi berlandaskan pada pengungkapan apa saja yang dijumpai dilapangan dibutuhkan dan pengumpulan berupa kata tertulis mapun tulisan dari objek orang yang diteliti dan diamati. Dalam hal ini jenis penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, yang menggambarkan pendeskripsian dari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.

Tahapan dalama penelitian ini dimulai Tahap I : Wawancara pendahuluan Studi pendahuluan yang dilakukan di Smk Budi Utomo Gandusari kabupaten Trenggalek dan menerapkan permasalahn yang dijumpai secara spesifik yakni perilaku menyimpang siswa Smk Budi Utomo Gandusari.

Tahap II : Wawancara mendalam Pengembangan desain yang digunkan

dalam penelitian agar dapat terstruktur, mengeksploitas data seperti tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tahap III : Dokumentasi Dalam tahap ini peneliti memilah data yang berfokus pada rentetan sistematik secara mendetail. Teknik pengambilan datanya salah satunya observasi dan wawancara serta pelengkap dokumentasi. Wawancara dimaksutkan untuk memperoleh data secara mendetail maupun sejumlah data yang bersifat tertutup. Jenis wawancara yang digunakan yakni wawancara yang terstruktur dengan menggunakan instrument maupun urutan pernyataan dari hal initi mendetail hingga terluar. Menggunakan alat bantu rekam maupun recorder. Dan jenis wawancara yang selanjutnya wawancara tidak terstruktur tanpa menggunakan pedoman tersesun dan merupakan garis besar serta kelengkapan dokumentasi selama kegiatan.

Analisis data dalam kasus ini menggunkan analisi data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan metode *Miles* dan *Huberman* (dalam Sugiyono, 2016) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Dalam memastikan keabsahan data dengan triangulasi adalah dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan datadari sumber yang sama dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X TSM berinisial EAR, NA dan siswa kelas XI TSM berinisial ASP, DAP dimana mereka sebagai subjek penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL

   Dari hasil wawancara subjek pertama tersebut diketahui bahwa perilaku menyimpang khususnya membolos yang dilakukan oleh ASP pertama dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di dalam kelas, mengingat suasana didalam kelas yang panas membuat ASP menjadi tidak betah dengan kondisi di dalam kelasnya. Yang kedua dipengarui teman sebaya karena dari hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh ASP dilakukan secara bersama –

saman dengan teman satu kelasnya. Hal ini mununjukkan bahwa teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku seorang remaja. Yang ketiga penyebab perilaku menyimpang (membolos) menurut Sarlito W. Sarwono (2011) teori yang menyebabkan perilaku menyipang tersebut adalah *Difrential Association* dimana menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat dari salah pergaulan.

Dari hasil wawancara dari subjek kedua diketahui bahwa perilaku menyimpang khususnya membolos yang dilakukan oleh DAP pertama dipengarui oleh teman sebaya dimana dalam wawancara tersebut diketahui DAP kalau membolos biasanya dengan teman – temannya. Yang kedua penyebab perilaku DAP menurut Sarlito W. Sarwono menganut teori *Difrential Association* yang menjelaskan bahwa perilaku tersebut akibat dari salah pergaulan. Yang ketiga bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh DAP sesuai dengan teori *Rational Choice* dimana menurut teori ini mengutmakan faktor individu, seperti yang diungkapkan DAP kalau ada teman yang tidak mau diajak membolos, dia membolos sendirian.

Dari hasil wawancara dari subjek ketiga diketahui bahwa perilaku menyimpang khususnya merokok dipengaruhi oleh teman sebaya dimana awal mula EAR mengenal rokok dari teman pergaulannya. Yang kedua dipengaruhi oleh keluarga dimana keluarga EAR yaitu ayah dan kakeknya juga merokok. Yang ketiga sesuai teori yang dikemukakan oleh Sarlito W. Sarwono bahwa sesuai teori *Male Phenomenom* menyatakan bahwa anak laki – laki lebih nakal dari anak perempuan dimana teori ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa kalau tidak merokok itu tidak seperti laki – laki.

Perilaku yang ditunjukkan oleh subjek keempat NA sendiri adalah bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik didalam area sekolah dimana NA merokok ketika jam pelajaran kosong. Perilaku NA dipengaruhi oleh teman sebaya diman teman dai NA mengenalkannya rokok kepada NA dan temannya bilang bahwa NA kalau tidak merokok tidak seperti

laki. Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwono (2011) bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh NA sesuai dengan teori *Difrential Association* dimana perilaku ini menganut bahwa kenakalan remaja adalah akibat dari salah pergaulan. Dengan adanya salah pergaulan yang dilakukan oleh NA sehingga NA melakukan perilaku menyimpang seoerti merokok di dalam kelas ketika jam pelajaran kosong.

2. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk perilaku menyimpang yang terjadi di SMK Budi Utomo Gandusari yaitu (1) ada 2 siswa yang melakukan perilaku membolos ketika jam pelajaran berlangsung, faktor yang mempengaruhi adalah suasana di dalam kelas kurang nyaman, tidak suka dengan pelajaran dan karena ajakan teman.(2) ada 2 siswa yang melakukan perilaku menyimpang khususnya merokok di dalam kelas ketika jam kosong adan ketika tidak ada gurunya faktor yang mempengaruhi antara lain karena ajakan teman dan ejekan dari temannya kalau tidak merokok tidak merasa seperti laki-laki. (3)Cara mencegah, mengatasi dan meminimalisir perilaku menyimpang yang terjadi yaitu dengan melibatkan semua elemen baik yang ada didalam sekolah dan diluar sekolah seperti peran guru BK dalam memberikan layanan, orang tua untuk selalu memberikan contoh yang baik kepada anak.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2015. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif dan Teknik Analisis Data Kualitatif (Online) tersedia: http://pengertianpakar.com/2015/05/teknik pengumpulan-dan-analisis-data.html#_ (diunduh 2 Januari 2016)

Alwisol. 2011. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press

Andi. 2015. Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah, 10 (1). (Online), tersedia: http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/libs/download.php?file=FKIP_Vol10_No1...pdf), diunduh 9 Juni 2017

Boharudin: Dasar Hukum Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. (Online) tersedia : http://boharudin.blogspot.co.id/2011/04/dasar-hukum-penyelenggaraan-bimbingan.html, (diunduh 2 Januari 2016)

Desmita, Dra, M.Si. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik.

Hefri . 2016. Perilaku Menyimpang Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah. (online). Tersedia : http://www.blogyd.com/2016/11/perilaku-menyimpang-siswa-dalam-pembelajaran-

di-sekolah.html (diunduh 17 November 2016)

Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga

Indah . 2009. Perilaku Manusia. Tersedia: http:// ndahpuspa074.blogspot.co.uk/2014/09/perilaku-manusia.html (diunduh 17 November 2016)

Jessica,2013. Studi tentang perilaku membolos pada sisiwa di SMA swasta Surabaya (Online), Vol 3, No 1,tersedia http://journal.unesa.ac.id/index. php/jurnal-bkunesa/article/view/4075/6487 (diunduh 25 Desember 2015)

Jonaidi. 2013. Analisis Sosiologis Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Pada Sma Pembangunan Kabupaten Malinau Vol 1, No 3 (Online), tersedia: http://ejournal.sos.fisip-unmul.org), diunduh 25 Desember 2016

Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan-Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib BELAJAR. (Online) tersedia : www.hukumonline.com

Patton, M. Q. 1991 *Metode Evaluasi Kualitatif* .Terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salmiati. 2015. Perilaku Agresif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 8 Makassar), 1 (1). (Online), tersedia: http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/1357/pdf_10), diunduh 9 Juni 2017

Sarwono, Sarlito W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudarsono, Drs, S,H., M.Si. 2012. Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2016. Metode Pendekatan Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D). Bandung: Alfabeta.